

# "ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي"

بمبحث علمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H.)



الباحثة : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨،٠٣،٠٨٨٢

قسم الأحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

بجمبر

٢٠٢٢ م / ١٤٤٤ هـ

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على أصالة البحث

(PERNYATAAN KEASLIAN)

أنا الموقعة تحته :

الاسم : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا البحث الذي قمت بكتابته لاستيفاء شروط التخرج ونيل الشهادة الجامعية من بذل جهودي ولا يشتمل على آراء أو أقوال من سبقني إلا ما ذكرته في مراجع البحث.

هذا، وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، والحمد لله رب العالمين.

جمبر، ٣ فبراير ٢٠٢٣

الباحثة  
نداء نور رائدة



الرقم الجامعي : ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على عدم السرقة العلمية

(PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI)

أنا الموقعة تحته :

الاسم : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا البحث الذي بعنوان "ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون

الإندونيسي" كله خال من السرقة العلمية. لو اكتشف مستقبلا على أن فيه سرقة علمية

القرآن السنة

نمج السلف

فأنا مستعدة لنيل العقوبة وفق القوانين المتبعة.

جمبر، ٣ فبراير ٢٠٢٣

الباحثة



نداء نور رائدة

الرقم الجامعي: ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## التصديق

(PENGESAHAN)

موضوع البحث : ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي

الاسم : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨٠٠٣٠٨٨٢

القسم : الأحوال الشخصية

تاريخ المناقشة : ٢٠ يناير ٢٠٢٣

وافق القسم على قبول البحث لنيل الدرجة الجامعية (S1).

جمبر، ٣ فبراير ٢٠٢٣

رئيس قسم الأحوال الشخصية

بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية



محمد نور الفهم الماجستير

رقم التوظيف : ٢١٣١٠١٩١٠٤

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة المشرف

### (PERSETUJUAN PEMBIMBING)

إلى رئيس قسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

وبعد اطلاع وملاحظة ما يلزم تصحيحه في هذه الرسالة بعنوان "ميراث القاتل

عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي" الذي قدمتها الطالبة:

الاسم : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

القسم : الأحوال الشخصية

تبين أنها مستوفية الشروط كبحث علمي للحصول على الشهادة الجامعية الأولى

(S1) في قسم الأحوال الشخصية، لذا أقدمه إلى فضيلتكم آملاً أن تتكرموا بإبداء الموافقة

عليها وتحديد مناقشتها في الوقت المناسب بالسنة

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

جمبر، ٣ فبراير ٢٠٢٣

المشرف



مُحَمَّد نور الفهم الماجستير

رقم التوظيف: ٢٠١٩.٠١.٠٨.٠٦١

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة لجنة المناقشة

(PERSETUJUAN PENGUJI)

تمت مناقشة الرسالة الجامعية:

موضوع البحث : ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي

اسم الطالبة : نداء نور رائدة

الرقم الجامعي : ٢٠١٨.٠٣.٠٨٨٢

القسم : الأحوال الشخصية

من قبل لجنة المناقشة المكونة من:

رئيس الجلسة / المشرف : مُجَدُّ نور الفهم الماجستير ( ك. ف. )

المناقش الأول : مُجَدُّ يوغني غاليه الماجستير ( يوغي )

المناقش الثاني : مصباح الظلام الماجستير ( م. ب. )

وذلك في يوم الجمعة الموافق لتاريخ ٢٠ يناير ٢٠٢٣ في الساعة ١٣:٠٠ -

١٤:٠٠ بتوقيت جاكرتا عبر الزووم، وأوصت بمنح الطالبة الدرجة مع التقدير

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ملخص البحث

نداء نور رائدة، ٢٠٢٣ م. "ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي".

إن فتنة المال هي من أشد الفتن التي ابتلى الله بها العباد. فإن بعض الناس بسبب رغبته في المال، يمكنه أن يفعل أي شيء للحصول عليه بل قد يرتكب الأشياء التي حرمها الله. فمن الحوادث التي وقع فيها كثير من البشر هو قتل الوارث مورثه عمدا عدوانا، مع أن قسمة التركة قد اتضحت ونظّمها الشرع المطهر، وبين أسباب استحقاقها وأنصبة كل واحد من الورثة كما فصل موانعها. يهدف هذا البحث معرفة حكم وعقوبة القتل في قضية الميراث.

وأهمية هذا الموضوع: ما يتضمنه حديث النبي ﷺ (لا يرث القاتل شيئا). فهذا أمر مهم، ينبغي للمسلمين الإندونيسيين الانتباه به. ونوع هذا البحث هو دراسة مكتبية حيث يكون المرجع الرئيسي لهذا البحث هو أقوال المتخصصين في القانون الإندونيسي وكلام الفقهاء المالكية في هذه القضية.

ونتيجة هذا البحث: أن المذهب المالكي والقانون الإندونيسي يتفقان على أن القتل مانع من موانع الإرث، إلا أنهما يختلفان في جنس القتل الذي يمنع من الإرث والذي لا يمنع منه. فالمذهب المالكي يرى بأن القتل المانع من الإرث هو قتل العمد العدوان، أما القتل الخطأ فإنه لا يمنع من الإرث مطلقا، لكن يرث القاتل من مال مورثه ولا يرث من ديته. وأما عند القانون المدني فإنه لم يذكر أنواع القتل مفصلا، ففي ذلك الإشارة إلى أن جميع أنواع القتل مانع من الإرث سواء كان عمدا أم غير عمد.

الكلمات المفتاحية: ميراث القاتل، المقارنة، القانون الإندونيسي.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ABSTRAK

### HAK WARIS PEMBUNUH

### MENURUT MAZHAB MALIKI DAN HUKUM DI INDONESIA

Nida Nur Roidah

NIM: 2018.03.0882

Harta merupakan salah satu fitnah terbesar yang Allah jadikan hal itu sebagai ujian bagi para hamba-Nya. Sebagian manusia karena sebab kecintaannya terhadap harta, dia rela melakukan apapun hanya demi mendapatkan harta tersebut. Dan termasuk peristiwa yang sering terjadi pada masa sekarang adalah kasus pembunuhan yang dilakukan oleh ahli waris terhadap pewarisnya secara sengaja karena sebab dendam (permusuhan). Padahal syariat yang mulia ini telah menjelaskan dan mengatur pembagian warisan, sebab-sebab keberhakan ahli waris, dan penghalang-penghalang untuk menerima warisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum dan akibat dari kasus ahli waris yang membunuh pewarisnya terhadap warisan yang ditinggalkan si pewaris.

Salah satu urgensi dari penelitian ini adalah apa yang terkandung dalam hadits Nabi *shallallaahu alaihi wasallam* yang artinya: "Tidaklah ada waris sedikitpun bagi seorang pembunuh". Maka ini merupakan suatu hal yang amat penting dan seyogyanya bagi setiap muslim untuk memperhatikannya, terlebih pada permasalahan yang mungkin terjadi di sekitar mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana diambil dari pendapat-pendapat para ahli hukum positif dan hukum Islam (khususnya para ulama mazhab Maliki) dengan menggunakan pendekatan komparatif (*comparative approach*) untuk melihat sejauh mana pendapat-pendapat para ahli tentang pembunuhan dalam kewarisan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mazhab Maliki berpendapat bahwa pembunuhan yang terjadi karena ketidaksengajaan tetap mendapatkan hak warisnya, sedangkan yang tidak mendapatkan hak warisnya adalah pembunuhan yang dilakukan secara sengaja dan melampaui batas. (2) Adapun pembagian warisan bagi pembunuh menurut hukum perdata di Indonesia yang mana di dalamnya tidak menyebutkan jenis-jenis pembunuhan yang dimaksud sehingga memberikan indikasi bahwa semua yang termasuk pembunuhan, baik pembunuhan tidak sengaja ataupun disengaja tidak berhak mendapatkan warisan.

**Kata kunci:** warisan pembunuh, komparasi, hukum Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله والصلاة والسلام على رسوله وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان

إلى يوم القيامة، أما بعد. قال الله تبارك وتعالى ﴿وَمَنْ يَشْكُرْ فَأَنَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ﴾

[لقمان: ١٢]، فالباحثة تشكر الله جل وعلا وتحمده حمدا كثيرا على توفيقه لإنجاز هذا

البحث. ثم تتقدم الباحثة بزيل الشكر والامتنان إلى:

(١) فضيلة والديها ميسوانطي وسوكارياطي على مداومة الدعاء وتشجيعهما لها.

(٢) فضيلة الأستاذ محمد نور الفهم الماجستير مشرف البحث، الذي قد بذل جهده في

تعديل البحث وتصحيحه وإشرافه -رعاه الله وبارك فيه وفي عمره-. وكذلك

أعضاء لجنة المناقشة الكرام: الأستاذ محمد يوعي والأستاذ مصباح الظلام حفظهم

الله تعالى.

(٣) جميع الزميلات بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية، خاصة في قسم

الأحوال الشخصية بدفعة ألفين وثمانية عشر، وجميع من ساعد الباحثة في إكمال

هذا البحث وإنهاء الدراسة في هذه الكلية.

وسائلةً بالله أن يوفقنا لعلوم نافعة وأعمال صالحة ويباركنا فيها، وأن يجعلنا من أهل

الفردوس الأعلى. وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحابه وسلم.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## فهرس الموضوعات

i.....	الإقرار على أصالة البحث.
ii .....	الإقرار على عدم السرقة العلمية
iii .....	التصديق
iv.....	موافقة المشرف
v .....	موافقة لجنة المناقشة
vi.....	ملخص البحث
vii .....	ABSTRAK
viii .....	كلمة الشكر والتقدير
ix.....	فهرس الموضوعات
١ .....	الباب الأول: المقدمة
٢ .....	أ. خلفية البحث
٧ .....	ب. تحديد المسائل
٨ .....	ج. أهداف البحث
٨ .....	د. الدراسات السابقة

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

١٣	هـ. الإطار النظري
٢٠	و. منهج البحث
٢٣	ز. خطة البحث
٢٧	الباب الثاني: ميراث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي
٢٧	الفصل الأول: ميراث القاتل عند المذهب المالكي
٢٧	المبحث الأول: نبذة عن المذهب المالكي
٣٢	المبحث الثاني: القتل عند المذهب المالكي
٣٢	المطلب الأول: أنواع القتل في المذهب المالكي
٣٩	المطلب الثاني: ميراث القاتل عند المذهب المالكي
٤٢	الفصل الثاني: ميراث القاتل عند القانون الإندونيسي
٤٢	المبحث الأول: نبذة عن القانون الإندونيسي
٤٥	المبحث الثاني: القتل عند القانون الإندونيسي
٤٥	المطلب الأول: أنواع القتل في القانون الإندونيسي
٤٩	المطلب الثاني: ميراث القاتل عند القانون الإندونيسي
٥٢	الباب الثالث: مقارنة ميراث القاتل بين المذهب المالكي والقانون الإندونيسي
٥٢	الفصل الأول: القتل المؤثر في الإرث عند المذهب المالكي

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الفصل الثاني: القتل المؤثر في الإرث عند القانون الإندونيسي .....	٥٦
الفصل الثالث: أوجه الشبه والاختلاف بين المذهب المالكي والقانون الإندونيسي في ميراث القاتل .....	٥٩
المبحث الأول: أوجه الشبه بين المذهب المالكي والقانون الإندونيسي في ميراث القاتل .....	٥٩
المطلب الأول: نظام الإرث في المذهب المالكي والقانون الإندونيسي .....	٥٩
المطلب الثاني: إرث القاتل عند المذهب المالكي والقانون الإندونيسي .....	٦٢
المبحث الثاني: أوجه الاختلاف بين المذهب المالكي والقانون الإندونيسي في ميراث القاتل .....	٦٦
المطلب الأول: في تنوع جنس القاتل .....	٦٦
المطلب الثاني: في تطبيق حقوق الميراث .....	٦٨
المبحث الثالث: ثمرة الخلاف بين المذهب المالكي والقانون الإندونيسي في ميراث القاتل .....	٧٥
الباب الرابع: الخاتمة .....	٧٧
أ. نتائج البحث .....	٧٧
ب. التوصيات .....	٧٩

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٨٢	..... فهرس الآيات القرآنية
٨٣	..... فهرس الأحاديث النبوية
٨٤	..... فهرس المصادر والمراجع
٨٤	..... أ. الكتب
٨٩	..... ب. المجلة أو البحوث العلمية
٩٢	..... ج. المواقع
٩٣	..... سيرة ذاتية

